

Perancangan Camply : Sistem Informasi Penyewaan Alat Camping

Deliya Sari Nurjanah¹, Siska², Sari Armiati³, Mubassiran⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Informatika Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
deliyasari85@gmail.com¹, ska48671@gmail.com², sari@ulbi.ac.id³, mubassiran@ulbi.ac.id⁴

Abstrak—

PT ABC sebagai studi kasus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan alat camping, saat ini bisnis berjalan secara semi konvensional dalam operasionalnya. Penyewaan dilakukan melalui aplikasi pesan (WhatsApp) dan pencatatan transaksi masih menggunakan *Google Spreadsheet* sehingga *front office* dan *customer* kesulitan dalam pengecekan ketersediaan alat, serta proses pembuatan laporan yang memakan waktu karena dilakukan secara berulang. Selain itu, belum adanya fitur pengukur kepuasan pelanggan menyebabkan keterbatasan dalam memahami kebutuhan *customer*. Untuk meningkatkan layanan, konsep *Customer Relationship Management* (CRM) diterapkan guna memahami preferensi pelanggan dan meningkatkan kualitas layanan penyewaan alat camping. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah perancangan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dengan konsep CRM untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan pengalaman *customer*. Pada penelitian terdapat 2 fase yang dilakukan yaitu analisis dan perancangan. Fase analisis dilakukan dengan memodelkan proses bisnis menggunakan diagram Porter untuk mengidentifikasi 5 aktivitas utama, serta *Business Process Modelling Notation* (BPMN) untuk menggambarkan aktivitas utama. Pada fase perancangan digunakan pendekatan terstruktur *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity-Relationship Diagram* (ERD). Pada DFD dimodelkan 7 proses utama, dan menggunakan 5 penyimpanan data. Hasil ERD berupa *Physical Data Model* (PDM) dengan lima tabel yang dirancang yaitu user, penyewaan, alat, jenis dan pembayaran.

Hasil dari penelitian ini adalah rancangan sistem informasi yang menjadi landasan pengembangan sistem penyewaan alat camping di PT ABC. Dengan adanya rancangan ini, sistem informasi berbasis web diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat layanan kepada *customer*, serta membantu PT ABC memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam untuk meningkatkan kualitas pelayanan penyewaan alat camping.

Kata Kunci -- Sistem Informasi, Penyewaan Alat *Camping*, DFD, ERD.

Abstract—

PT ABC, as the case study, is a company engaged in camping equipment rental, currently operating its business semi-conventionally. Rentals are conducted via messaging applications (WhatsApp), and transaction recording still relies on Google Spreadsheets. This leads to difficulties for both the front office and customers in checking equipment availability, and repeated report generation consumes considerable time. Furthermore, the absence of a customer satisfaction measurement feature limits the understanding of customer needs. To enhance services, the concept of Customer Relationship Management (CRM) is applied to understand customer preferences and improve the quality of camping equipment rental services.

The proposed solution in this research is the design of a web-based information system to improve business efficiency and customer experience. The research consists of two phases: analysis and design. The analysis phase involves modeling business processes using Porter's diagram to identify 5 main activities, and Business Process Modeling Notation (BPMN) to illustrate these activities. The design phase utilizes a structured approach involving Data Flow Diagrams (DFD), which models 7 main processes and uses 5 data stores, and Entity-Relationship Diagrams (ERD), which results in a Physical Data Model (PDM) with five designed tables: user, rental, equipment, type, and payment. The outcome of this research is an information system design that serves as a foundation for developing PT ABC's camping equipment rental system. This design is expected to enhance operational efficiency, accelerate customer service, and assist PT ABC in gaining a deeper understanding of customer needs to improve the quality of its camping equipment rental services.

Keywords— Information System, Camping Equipment Rental, DFD, ERD.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini *camping* dan mendaki gunung menjadi kegiatan yang banyak digemari oleh berbagai kalangan. Baik dari kalangan remaja maupun orang dewasa. Aktivitas ini biasanya dilakukan hanya untuk sekedar hobi atau menikmati keindahan alam. Adanya slogan "pecinta alam" membuat kegiatan ini semakin populer. Namun, dikarenakan harga alat *camping* terbilang masih

cukup mahal. Apalagi kebanyakan pengguna masih remaja dan tidak punya cukup uang untuk membeli peralatan *camping*. Kondisi ini membuka peluang bagi bisnis penyewaan alat *camping*. Dengan adanya penyewaan alat *camping* ini, membeli alat *camping* bukan menjadi sebuah keharusan, kita hanya cukup menyewa alat *camping* saja.

Perkembangan zaman yang pesat, terutama dalam bidang teknologi, telah membawa dampak

signifikan bagi dunia bisnis. Di era digital ini, inovasi teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Pada kenyataannya dalam penyewaan alat *camping* juga dapat menggunakan teknologi sistem informasi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang membahas sistem informasi di bidang penyewaan alat *camping*. Pada jurnal "Penerapan Metode Time Charter Party Pada Sistem Informasi Penyewaan Alat *Camping* Berbasis Web" yang ditulis oleh Andi Hidayat dan Ucu Darusalam menyimpulkan bahwa sistem penyewaan alat *camping* yang sudah komputerisasi dapat mempermudah proses pencatatan transaksi penyewaan maupun proses laporan keuangan[1]. Pada jurnal "Sistem Informasi Berbasis Website Pada Persewaan Alat *Camping*" yang ditulis oleh Sukemi Tri Astuti dan Paulus Tofan Rapiyanta menyimpulkan bahwa dengan adanya website penyewaan alat *camping*, calon penyewa dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang alat-alat *camping* dan pemilik usaha dapat meningkatkan keuntungan dan memperluas pasar[2]. Pada jurnal "Model Aplikasi Penyewaan dan Penjualan Alat Outdoor Berbasis Web" yang ditulis Saefuddin, Siti Aulia dan Wahyudi Ariannor menyimpulkan bahwa Sistem mempermudah konsumen dalam mencari produk, memudahkan dalam pembuatan laporan penyewaan, dan memungkinkan penyewaan peralatan *camping* beserta transaksi secara daring[3].

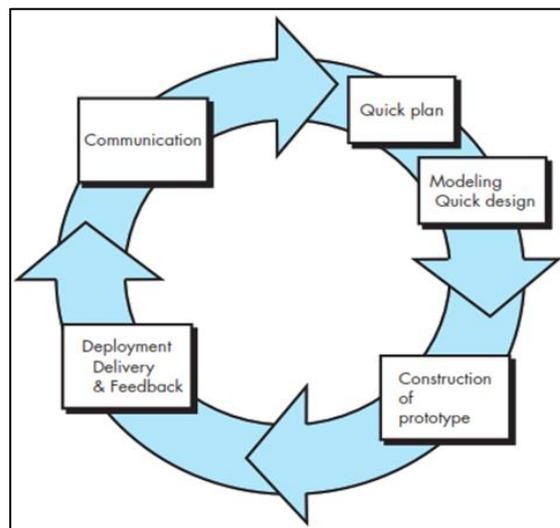
PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang memberikan layanan sewa berbagai perlengkapan alat *camping*. Namun dalam proses bisnisnya pada semua bagian masih dilakukan secara semi konvensional. *Customer* harus menghubungi melalui aplikasi pesan (WhatsApp) atau datang secara langsung untuk melakukan penyewaan. Pengelolaan data transaksi masih dilakukan secara semi konvensional dan dicatat dalam Google Spreadsheet. Terkadang ketika penyewaan sedang banyak menyebabkan terjadinya penumpukan data sehingga ada beberapa data yang rangkap bahkan hilang. Selain itu, keterbatasan dalam sistem penyewaan saat ini juga dirasakan oleh *customer* dan *front office* dalam mengecek ketersediaan alat *camping*. Tanpa sistem pengecekan status alat yang tersedia maupun yang sedang disewa menjadi sulit, yang dapat menghambat kelancaran proses penyewaan. Proses pembuatan laporan juga masih dilakukan secara konvensional, yang memerlukan waktu lama dan kurang efisien. Di sisi lain, PT ABC belum memiliki sistem untuk mengukur kepuasan pelanggan. Ketiadaan sistem ini membuat PT ABC kesulitan memahami kebutuhan serta harapan *customer*, sehingga PT ABC menghadapi keterbatasan dalam meningkatkan kualitas layanan. Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan yang terjadi pada studi kasus maka penelitian yang akan dilakukan memiliki topik perancangan Camply : Sistem Informasi Penyewaan Alat *Camping*. Adapun solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan mengembangkan sebuah sistem berbasis web untuk membantu mengelola pencatatan transaksi, pengecekan ketersediaan alat,

pembuatan laporan, pengukur kepuasan pelanggan, serta memudahkan *customer* dalam melakukan penyewaan dan pembayaran secara online.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan metode *System Development life cycle* (SDLC) yaitu perancangan sistem dengan metode *Prototyping*. *Prototyping* memiliki kelebihan, adanya komunikasi yang baik antara pengembang dan *customer*. Pengembangan dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan *customer*. Lebih menghemat waktu dalam pengembangan sistem. Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkannya. *Customer* ikut dalam pengembangan system yang akan memudahkan pengembang mengetahui produk yang diharapkan *customer* [4].

Metode *prototyping* dipilih berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam rumusan masalah, di mana diperlukan pengembangan sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola penyewaan alat *camping* secara lebih terstruktur dan efisien, namun karena pemilik usaha belum memiliki gambaran yang jelas mengenai sistem yang ideal, sulit untuk menentukan fitur yang benar-benar dibutuhkan sejak awal, sehingga metode *prototyping* dipilih agar pengembangan sistem dapat dilakukan secara bertahap dan berulang, dengan melibatkan pemilik usaha dan pengguna dalam setiap siklus pengembangannya, sehingga sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan secara lebih fleksibel dan efisien.



Gambar 1. Metodologi Penelitian[5]

Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan yang terdapat pada metode Prototype:

1. **Communication**
Communication atau komunikasi adalah bagaimana memperoleh informasi bagi pengembang terhadap pengguna mengenai apa yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian telah memiliki dugaan

berdasarkan teori yang digunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris dibutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam[6]. Untuk mengetahui kebutuhan pengguna, dilakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada di penyewaan alat *camping*.

2. Quick Plan

Quick Plan adalah perencanaan awal mengenai kebutuhan penelitian dengan melakukan analisa. Dalam tahapan analisa ini, akan menguraikan analisis kebutuhan sistem yang meliputi analisis teknologi dan analisis pengguna. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi atau menganalisis kebutuhan dalam merancang aplikasi tersebut. Langkah ini akan menentukan spesifikasi masukan (input) yang diperlukan sistem, keluaran (output) yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan[6].

3. Modeling Quick Design & Construction of prototype

Modeling quick design merupakan tahapan menggambarkan logika proses sistem yang diimplementasikan kedalam sebuah Entity Relationship Diagram (ERD). Dengan adanya ERD ini, maka akan tergambar kebutuhan front end dan fitur yang dibutuhkan[7]. Pada tahap construction of prototype, pengerjaan pembuatan prototype mulai dilaksanakan. Pengerjaan dilakukan sesuai dengan data yang didapat dari hasil analisa kebutuhan pengguna agar *prototype* yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna[8].

4. Deployment Delivery & Feedback

Pada tahap ini *prototyping* masih dalam tahap pengembangan dan pemilik usaha belum dilibatkan secara penuh dalam evaluasi sistem. Setelah tahap perancangan selesai dan *prototyping* mencapai bentuk yang lebih lengkap, maka pengujian oleh pemilik usaha dan pengguna dapat dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang lebih akurat dan bermanfaat. *Prototyping* diatur untuk memenuhi

kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, pada saat yang sama memungkinkan pengembang lebih memahami apa yang perlu dilakukan[9].

3. HASIL PENELITIAN

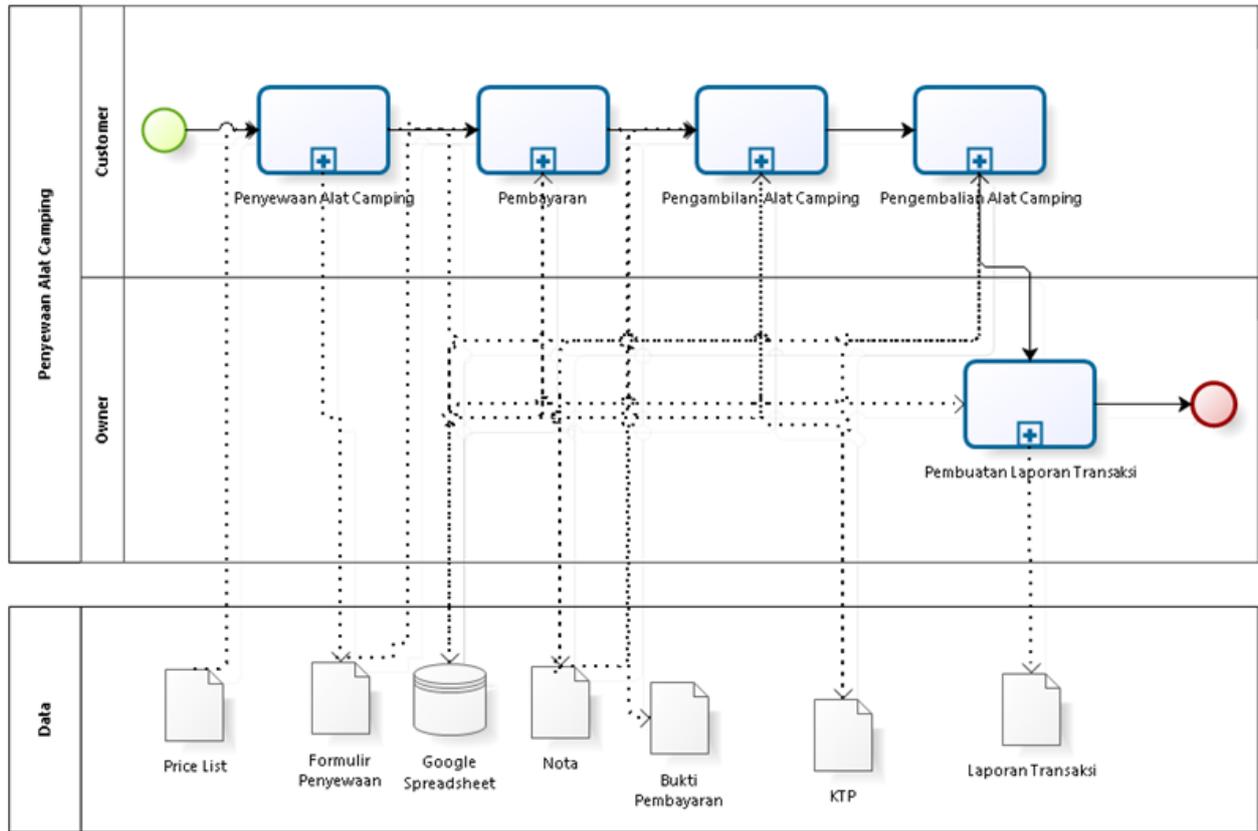
Pada Gambar 2 menjelaskan proses penyewaan alat camping pada PT ABC terdapat aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari 5 proses yaitu penyewaan alat camping, pembayaran alat camping, pengambilan alat camping, pengembalian alat camping dan pembuatan laporan transaksi. Begitupun dengan 4 aktivitas pendukung yaitu manajemen sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, pengembangan teknologi dan pengadaan barang. Dengan margin yang ingin dicapai adalah customer merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Deskripsi alur pada Gambar 3 menjelaskan Proses Utama Camply, dimulai dengan Customer melakukan penyewaan alat camping melalui aplikasi WhatsApp atau datang langsung ke tempat. Setelah konfirmasi penyewaan selesai, customer akan datang ke tempat penyewaan untuk melakukan pembayaran, dan setelah transaksi pembayaran dilakukan, customer dapat mengambil alat camping yang disewa. Setelah waktu penyewaan selesai customer akan datang ke tempat penyewaan untuk mengembalikan alat camping yang di sewa. Setelah semua transaksi terjadi, owner dapat menerima laporan dari front office.

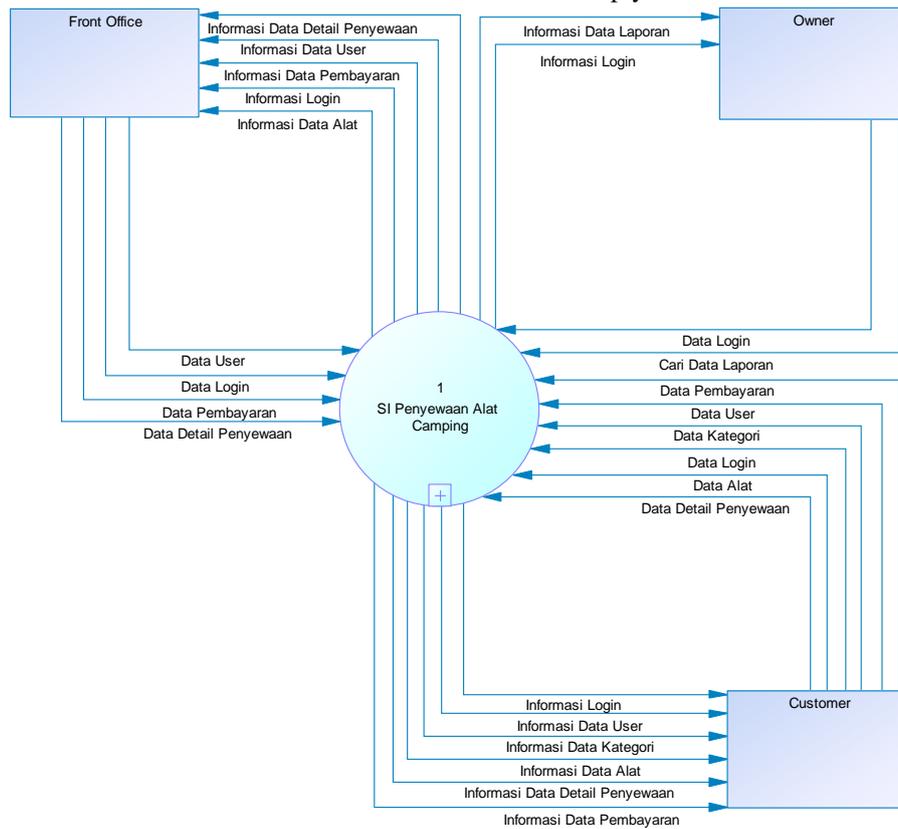
Pada fase perancangan, digunakan data flow diagram (DFD) sebagai pemodelan system untuk menggambarkan sistem informasi Camply. Pada Context Diagram yang dirancang terdapat 3 aktor yang terlibat. Gambar 4 adalah Context Diagram system Camply yang dibangun.



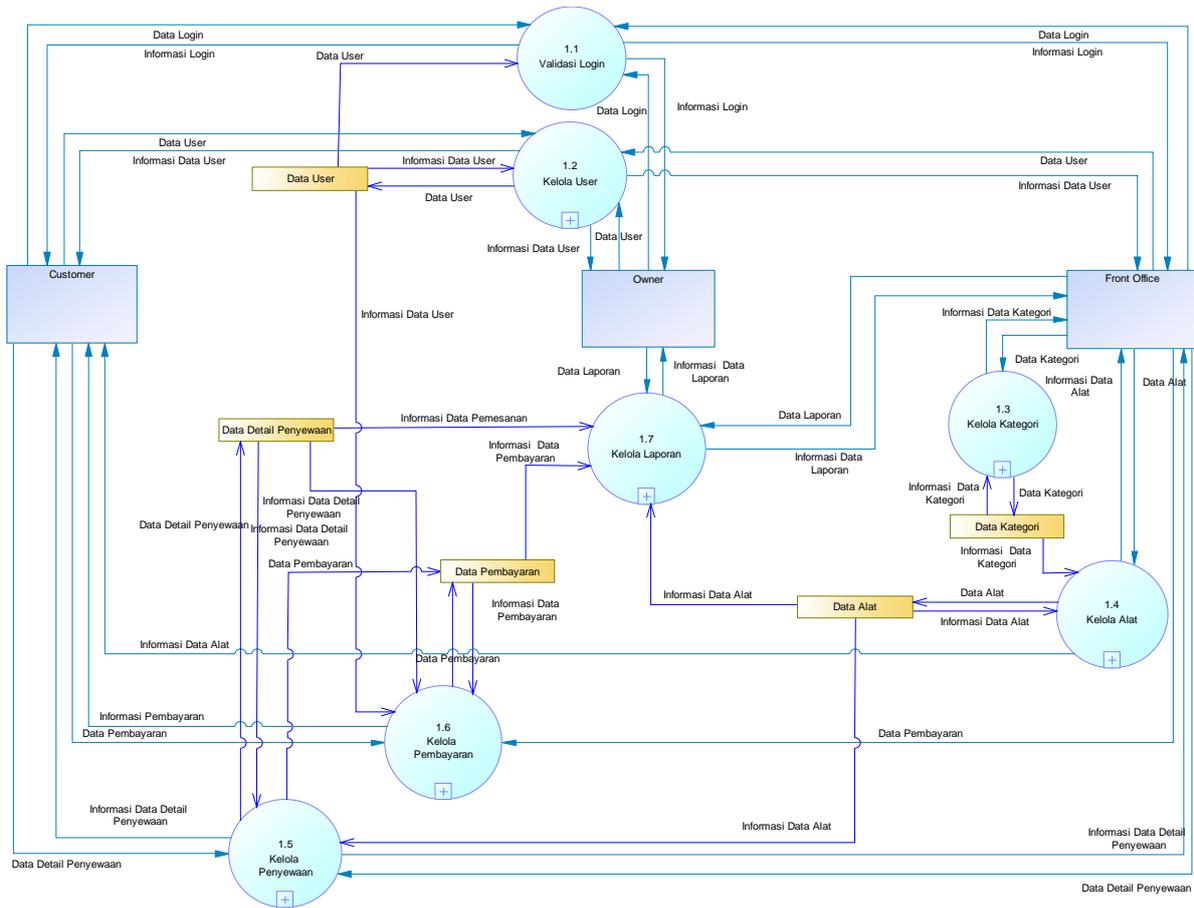
Gambar 2. Diagram Porter Camply



Gambar 3. BPMN Utama Camply



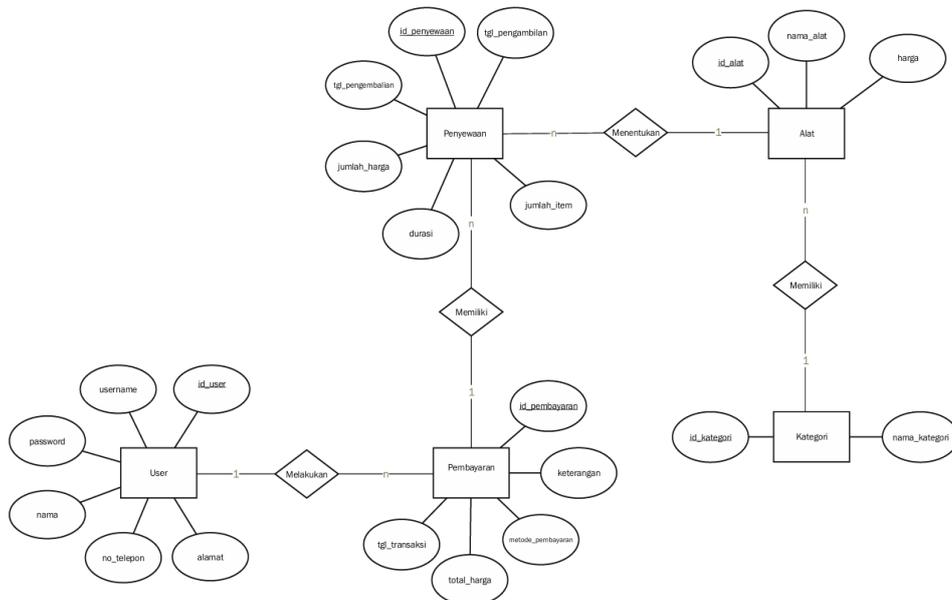
Gambar 4. Context Diagram Camply



Gambar 5. Data Flow Diagram Level 1 Camply

Pada Gambar 5 terdapat 7 proses utama dalam Sistem Informasi Penyewaan Alat Camping yaitu validasi login, kelola user, kelola kategori, kelola alat, kelola penyewaan, kelola pembayaran dan kelola

laporan. Proses-proses ini melibatkan 5 *datastore* yaitu user, alat, kategori, detail penyewaan dan pembayaran.



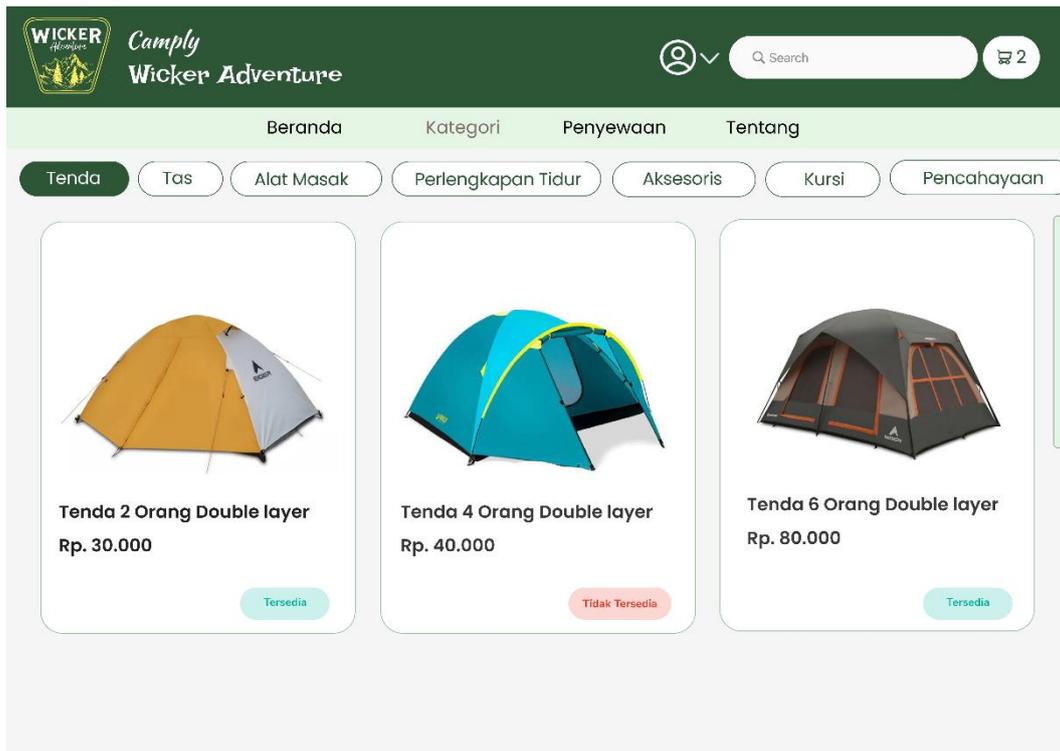
Gambar 6. Entity Relationship Diagram Camply

Pada Gambar 6 menjelaskan relasi antar *datastore* pada DFD Camply dan setiap entitas memiliki atribut dan relasi untuk menghubungkan satu sama lain.

Setiap entitas memiliki *primary key* yang ditandai oleh tanda garis bawah pada salah satu atribut. Entitas pada ER-Diagram sama dengan jumlah data store yang ada

pada DFD Level 1. Untuk rancangan antarmuka sebagai contoh pada Gambar 7 merupakan contoh perancangan

antar muka yang dibuat dalam sistem perancangan Camply.



Gambar 7. Antar Muka Katalog Kategori Customer

Pada Gambar 8 menggambarkan Antar Muka Katalog Kategori Customer dalam Sistem Informasi Penyewaan Alat Camping, didalamnya terdapat berbagai jenis kategori alat camping, setiap alat dalam katalog kategori dilengkapi dengan informasi harga dan status ketersediaan (Tersedia atau Tidak Tersedia). Jika *customer* mengklik salah satu produk dalam katalog, sistem akan menampilkan detail alat, serta *customer* dapat menambahkan produk ke keranjang sewa untuk melanjutkan proses pemesanan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan rancangan sistem informasi penyewaan alat camping berbasis website yang memiliki fitur penyewaan, pemantauan status alat, pencatatan, dan pembuatan laporan untuk mendukung operasional yang lebih terstruktur dan efisien.
2. Dirancang sistem berbasis website yang dilengkapi dengan fitur pengukur kepuasan pelanggan berbasis Customer Relationship Management (CRM). Fitur ini dirancang untuk membantu PT ABC dalam memahami kebutuhan dan harapan customer secara mendalam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan jasa penyewaan alat camping.
3. Sistem informasi yang dirancang dapat mengintegrasikan proses penyewaan, pemantauan

status ketersediaan alat, pembuatan laporan, dan pengukuran kepuasan pelanggan dalam satu sistem yang saling terhubung untuk meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan potensi kesalahan.

Adapun saran pengembangan untuk penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan selanjutnya, disarankan sistem ini dapat dievaluasi kembali untuk penambahan fitur chat yang memungkinkan *customer* berkomunikasi langsung dengan pihak penyedia layanan.
2. Diharapkan sistem informasi yang telah dirancang tidak hanya berbasis website, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile. Dengan demikian, *customer* dan *front office* dapat dengan mudah mengelola dan mengakses sistem kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan kemudahan dan fleksibilitas penggunaan.
3. Disarankan untuk menambahkan fitur denda otomatis dalam sistem, yang akan secara otomatis menghitung denda apabila customer melebihi batas waktu penyewaan yang telah ditentukan. Fitur ini dapat terintegrasi dengan sistem riwayat penyewaan sehingga customer akan mendapatkan pemberitahuan terkait denda yang dikenakan.

REFERENSI

- [1] A. Hidayat and U. Darusalam, "Penerapan Metode Time Charter Party Pada Sistem Informasi Penyewaan Alat Camping Berbasis Web," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 1, p. 681, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i1.3539.
- [2] J. Speed and S. P. Engineering, "Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 13 No 2 - 2021," vol. 13, no. 2, pp. 46–53, 2021.
- [3] S. Aulia and W. Ariannor, "Model Aplikasi Penyewaan Dan Penjualan Web-Based Application Model for Outdoor Equipment," *SENAFTI(Seminar Nas. Mhs. Fak. Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 2, pp. 1668–1667, 2023.
- [4] F. N. Hasanah, *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. 2020. doi: 10.21070/2020/978-623-6833-89-6.
- [5] Frieyadie.web.id, "Prototyping Paradigma Model Pengembangan Perangkat Lunak," frieyadle. Accessed: Oct. 25, 2024. [Online]. Available: <https://frieyadie.web.id/paradigma-prototyping-untuk-pengembangan-perangkat-lunak/>
- [6] R. Aditya, V. H. Pranatawijaya, and P. B. A. A. Putra, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode Prototype," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–57, 2021.
- [7] P. Sistem, P. Rawat, J. Pada, L. Nusa, T. Timur, and B. Mobile, "INTI NUSA MANDIRI," vol. 18, no. 1, pp. 37–44, 2023.
- [8] M. Alda, "Pengembangan Aplikasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping," *J. Manaj. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 11–23, 2023, doi: 10.34010/jamika.v13i1.8216.
- [9] M. Sari and A. Irma Purnamasari, "Sistem Informasi Arsip Surat Pada Badan Pusat Statistik Kab. Kuningan," *Jtmei*, vol. 2, no. 1, pp. 143–160, 2023.
- [10] D. Anjeli, S. T. Faulina, and A. Fakhri, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 13, no. 2, pp. 57–66, 2022.
- [11] Annisa, "Pengertian Sistem Informasi," FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI. Accessed: Nov. 06, 2024. [Online]. Available: <https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-sistem-informasi-adalah/>
- [12] R. Dwi Poetra, "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64," *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2019.
- [13] Torch, "16 Perlengkapan Camping yang Wajib Dibawa," torch. Accessed: Nov. 07, 2024. [Online]. Available: https://torch.id/blogs/news-and-updates/perengkapan-camping?srsId=AfmBOoqf_K4ozPljgOJxQSfpjQdxk5gjWh94an4UjzZfT3bSYlmwMu-7
- [14] M. S. Suhenda and D. Hirawan, "Pembangunan perangkat lunak penentuan lokasi perke,ahan dan penyewaan alat kemah menggunakan platform android," *J. Ilm. Komput. dan Inform.*, no. 3, pp. 45–53, 2018.
- [15] J. P. Wildyaksanjani and D. Sugiana, "Strategi Customer Relationship Management (CRM) PT Angkasa Pura II (Persero)," *J. Kaji. Komun.*, vol. 6, no. 1, p. 10, 2018, doi: 10.24198/jkk.v6i1.8754.
- [16] S. R. Dewi, Sri Pina, "Penerapan E-CRM Pada Rumah Makan Ayam bakar Wong Solo Sampit Berbasis WEB," *J. Penelit. Dosen FIKOM*, vol. 8. No. 1, no. 10, pp. 1–5, 2018.
- [17] A. Permatasari and S. Suhendi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Talent Film berbasis Aplikasi Web," *J. Inform. Terpadu*, vol. 6, no. 1, pp. 29–37, 2020, doi: 10.54914/jit.v6i1.255.
- [18] L. Mangifera, "Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Pada Produk Batik Tulis Di Surakarta," *BENEFIT J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 19, no. 1, pp. 24–33, 2015.
- [19] A. Agung and L. Chaerani, "Penerapan BPMN Pada Pemodelan Proses Bisnis Sistem Informasi Elektronik Jabatan Fungsional," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 20, no. 2, pp. 237–245, 2021, doi: 10.32409/jikstik.20.2.2723.
- [20] Gallaleo I. Wibowo, S. . M. A. M. Rumagit, and S. . M. K. N. J. Tuturoong, "Perancangan Aplikasi Gudang Pada PT. Pakan Ternak Sejati," *E-Journal Tek. Elektro dan Komput.*, pp. 11–18, 2014.
- [21] Suharyanto, R. L. Herlina, and A. Mulyana, "Analisis Pengendalian Kualitas Produk Waring Dengan Metode Seven Tools Di Cv. Kas Sumedang," *J. TEDC*, vol. 16, no. 1, pp. 37–49, 2022.
- [22] E. Yulianti and S. Wati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan

- Penerima Program Keluarga Harapan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) (Studi Kasus : Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman Barat),” *Teknoif*, vol. 7, no. 1, pp. 40–47, 2019.
- [23] D. B. Paillin and Y. Widiatmoko, “Rancangan Aplikasi Monitoring Online Untuk Meningkatkan Pemeliharaan Prediktif Pada PLTD,” *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 9–17, 2021, doi: 10.21456/vol11iss1pp9-17.
- [24] D. Abdullah, “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kapal di PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe,” *Occup. Ther. Int.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2015, [Online]. Available: <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc3&NEWS=N&AN=2005-05354-004>
- [25] A. B. Izzulhaq, A. Azizul Akbar, R. F. Setya Putra, A. Firdiansyah, and E. Rahmawati, “Rancang Bangun Aplikasi Tracking Berbasis Website Pada Pt Abcde,” *J. Ilm. Inform.*, vol. 11, no. 02, pp. 121–128, 2023, doi: 10.33884/jif.v11i02.7386.
- [26] S. Sudjiran, M. Saefudin, and S. A. Perdana, “Digital System Ui/Ux Design Management Submission of Agricultural Cost Loans Using Figma Software,” *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 7, no. 1, p. 74, 2023, doi: 10.52362/jisicom.v7i1.1090.
- [27] D. I. Af'idah, S. F. Handayani, R. W. Pratiwi, D. Dairoh, N. A. Gunarsih, and A. Miftahudin, “Peningkatan Kemampuan Microsoft Office Advance Pada Penulisan Laporan Dan Pembuatan Modul Pembelajaran,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 6, no. 3, p. 1840, 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i3.7799.
- [28] A. P. Retno Harjati, “IJMS - Indonsian Journal on Medical Science – Volume 1 No 2 – Juli 2014 - ijmsbm.org,” *IJMS - Indones. J. Med. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2014.
- [29] Y. E. Demilda, A. Arvianto, and Z. F. Rosyada, “Implementasi Software Odoo dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, dan Point Of Sales Pada Toko Al Hikmah Mart (Ah Mart) Di Bogor Jawa Barat,” *Ind. Eng. Online J.*, vol. 11, no. 4, pp. 343–354, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/iej/article/view/35967>